

PENGARUH BMT UGT NUSANTARA TERHADAP PENINGKATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KEC. GEGER BANGKALAN

Mulyadi¹, Juhari²

STAI Darul Hikmah Bangkalan

e-mail : mulyadi@darul-hikmah.com,¹ juhari@darul-hikmah.com²

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh BMT UGT Nusantara terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah di kec. Geger bangkalan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif, sampelnya adalah sebagian dari populasi nasabah yang ada BMT UGT Nusantara Kec. Geger bangkalan. Jumlah sampel penelitian yang diambil sebanyak 21 nasabah dengan menggunakan teknik sampling non probabiliti bagian porpositive. Metode analisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil kajian menunjukkan bahwa pentingnya BMT UGT Nusantara sangat membantu dalam meningkatkan usaha kecil dan menengah di Kec. Geger bangkalan. Sedangkan persepsi nasabah dapat menjadi puas saat menjadi nasabah karna pelayanannya yang cukup baik dan sllu disiplin dan sangat membantu terhadap usahanya.

Kata Kunci : BMT UGT Nusantara, Usaha Kecil dan Menengah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of BMT UGT Nusantara on the improvement of small and medium enterprises in the district. Bangkalan bang. The research method used is quantitative description, the sample is part of the existing customer population BMT UGT Nusantara Kec. Bangkalan bang. The number of research samples taken were 21 customers using the non-probability sampling technique of the proportionate part. The method of analysis used a simple linear regression test. The results of the study show that the importance of BMT UGT Nusantara is very helpful in increasing small and medium enterprises in the district. Bangkalan bang. While the perception of customers can be satisfied when they become customers because the service is quite good and always disciplined and very helpful for their busin

Key words : BMT UGT Nusantara, Samall and Medium Business

PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi itu begitu Penting, Karena ekonomi begitu dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Setiap manusia hidup pasti membutuhkan Ekonomi, karena manusia tidak akan luput dari yang namanya masalah, salah satu contoh kelangkaan (*scarcity*), kelangkaan seperti apa sih,? Secara umum, Pertama kebutuhan manusia itu tidak terbatas dan kedua alat pemuas yang terbatas, yang dimaksud alat pemuas yang terbatas ini bukan berarti jumlahnya sedikit namun seberapa banyakpun alat pemuas kebutuhan itu nanti ada, itu tidak akan bisa memenuhi seluruh kebutuhan manusia yang tidak terbatas tadi. Oleh karena itu, karena dua masalah ini sepertinya kontradiktif kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan Alat pemuas yang terbatas tersebut. Artinya manusia harus Melakukan pilihan dalam hidupnya, karena Alat pemuas yang terbatas tapi manusia perlu memenuhi kebutuhan dalam hidupnya meskipun itu tidak terbatas.

Cara kita memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas dan terus meningkat kita harus bisa membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan, kebutuhan ini semakin lama semakin besar dengan adanya inflasi, Untuk memenuhi kebutuhan hidup tentu saja kita perlu mempunyai Usaha atau Bisnis, baik usaha kecil maupun menengah, Namun dalam membangun usaha kita harus dengan cara yang jujur dan Adil (*Bisnis Syariah*), apalagi kita berada di negara Indonesia yang mayoritas Agama Islam.

Indonesia terkenal dengan perkembangan lembaga Perbankan dan Keuangan syariahnya diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia(BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi secara efektif pada tahun 1992. Lembaga keuangan di Indonesia terbilang terlambat jika dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Malaysia telah mendirikan Bank Islam semenjak tahun 1983.

Namun, hal ini bukan tanpa sebab. Sebenarnya Indonesia sudah lama ingin mendirikan lembaga perbankan dan keuangan syariah, terutama pada tahun 1970-an, Ketika didirikannya *Islamic Development Bank*(IDB) pada tahun 1975 oleh Negara-Negara Organisasi Konferensi Islam, Berdirinya IDB ini,

melahirkan banyak motivasi negara Islam Untuk mendirikan lembaga keuangan syariah,

Kelahiran lembaga keuangan syariah di Indonesia ditandai secara resmi dengan pendirian Bank Muamalat Indonesia(BMI) pada tahun 1991. Dengan berjalannya waktu semakin meningkat kesadaran masyarakat atas pelayanan keuangan yang berbasis Syariah, sehingga terlahirlah Motivasi lembaga keuangan yang berbasis Syariah Lainnya. Contohnya, diawal tahun 1994, berdiri yang Namanya Syarikat Takaful Indonesia yaitu perusahaan asuransi syariah. Yang didirikan oleh ICMI, Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Abadi Bangsa Foundation, dan beberapa Muslim serta Pemerintah melalui Kementerian Keuangan. Pada tahun 1998, dual system bank diperlakukan dengan diamandemennya UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 dengan UU NO. 10 Tahun 1998. Sistem Perbankan ini memperbolehkan bank-bank konvensional beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah(UUS) sehingga mempercepat pertumbuhan perbankan syariah (Masterpaln Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia, 2015).¹

Indonesia juga memiliki Dewan Koperasi Indonesia(Dekopin) sebagai induk pergerakan koperasi, Dalam perkembangan koperasi di Indonesia tidak lain juga di sebabkan dengan perkembangannya koperasi syariah. Melihat data dari kementerian koperasi dan UKM, sampai akhir Desember 2019 Jumlah koperasi syariah atau Koperasi Simpan Pinjam (KSP) berjumlah 16.549 unit. Dengan negara terbesar penduduk Muslim di dunia, seharusnya indonesia dapat mengembangkan koperasi syariah. Untuk mendukung perkembangan koperasi syariah di indonesia pemerintah harus bisa lebih berperan dengan melakukan sosialisasi ke masyarakat, melakukan pembinaan, serta melalui dukungan program pengembangan koperasi syariah.

LANDASAN TEORI

BMT adalah singkatan dari baitul maal wa tamwil. Koperasi baitul mal wat tamwil (BMT) sebagai salah satu perintis lembaga keuangan dengan prinsip

¹ Veithzal Rifai, *Islamic Banking*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010, hlm. 58

syariah di Indonesia, dimulai dari ide para aktivis Masjid Salman ITB Bandung yang mendirikan koperasi jasa keahlian teknosa pada 1980. Koperasi inilah yang menjadikan cikal bakal BMT yang berdiri pada tahun 1984.² Lembaga ini terdapat dua fungsi gabungan, yaitu rumah dana dan rumah usaha. Baitul maal sejak dari zaman Nabi Muhammad SAW lembaga Baitul Mal Wat Tamwil ini sudah dikembangkan yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana sosial (tashoruf), seperti infak, zakat dan juga shodaqoh. Sedangkan yang berfungsi untuk mengatur bisnis keuangan berorientasi laba yaitu Baitul Tamwil.³

- a. Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), yang bertugas melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi kecil dan menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- b. Baitul maal (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul maal wat tamwil (BMT) atau disebut juga dengan “Koperasi Syariah”, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi skala mikro. BMT terdiri dari dua istilah “baitul maal dan baitut tamwil” baitul merupakan istilah untuk organisasi yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Non profit, seperti zakat, infak dan sedekah. Baitut tamwil merupakan istilah untuk organisasi yang mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial. Dengan demikian BMT mempunyai peran ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi komersial.⁴

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang logis dari suatu landasan kajian empiris dan juga teori. Pada kali ini peneliti melakukan penelitian pada skripsi

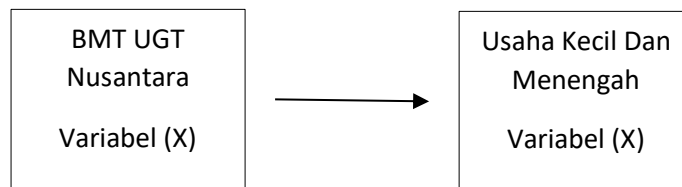
² http://id.m.wikipedia.org/wiki/Baitul_Maal_wa_Tamwil

³ Al arif, Nur Rianto, *Lembaga Keuangan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.33

⁴ <https://www.hestanto.web.id/bmt/>.

menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana metode ini biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah “Pengaruh BMT UGT Nusantara Terhadap Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah di Kec. Geger Bangkalan”.



Melihat dari kerangka konseptual di atas maka BMT UGT Nusantara Mempunyai pengaruh terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah.

Hipotesis penelitian

Hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶ Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh BMT UGT Nusantara Terhadap Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah di Kec. Geger.

Metode Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

dalam penelitian ini uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya sebuah penelitian ini. Menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut standar dalam pengujian, jika hitung lebih besar dari rtabel dengan $\alpha = 0,05$ maka pengukuran ini dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka alat ukur tersebut tidak valid.

⁵ Sugiono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : hlm.12

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta Reneka Cipta 2010) 110

Tabel 4.4 Hasil uji validitas “pengaruh BMT”

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.646
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	32.486
	Df
	15
	Sig.
	.000

Communalities

	Initial	Extraction
X.1	1.000	.686
X.2	1.000	.767
X.3	1.000	.567
X.4	1.000	.759
X.5	1.000	.430
X.6	1.000	.691

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Berdasarkan tabel 4.4 uji validasi dari item pertanyaan yang terdapat pada variabel pengaruh BMT (X) dari pertanyaan yang berjumlah (6) pernyataanya terdapat terdapat 5 petanyaan yang valid, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan sebagai instrumen penelitian bersumber dari SPSS v16

Tabel 4.5 hasil uji validasi ”peningkatan usaha kecil dan menengah”

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.643
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	29.639
	df
	15
	Sig.
	.000

Communalities

	Initial	Extraction
--	---------	------------

Y1	1.000	.732
Y2	1.000	.752
Y3	1.000	.631
Y4	1.000	.869
Y5	1.000	.946
Y6	1.000	.854

Berdasarkan tabel 4.5 uji validitas jumlah item pertanyaan variabel peningkatan usaha kecil dan menengah (Y), dari enam (^6) pernyataan semuanya menu jukan valid, yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang bersumber dari SPSS v16.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

apabila sudah melakukan pengolahan data yang menggunakan aplikaasi SPSS v16 dapat diperoleh dari hasil perhitungan data kuesioner. Dalam uji normalitas ini yang di gunakan untuk mengetahui apakah suatu alat yang telah diberikan berdistribusi normal dilihat dari hasil signifikannya. Jika nilai dari signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 di terima atau sudah dikatakan Normal.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.630	8

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00652323
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.479
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976
a. Test distribution is Normal.		

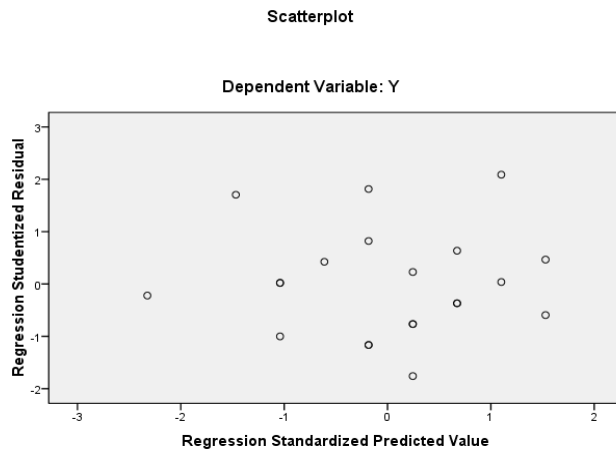
SUMBER : SPSS v16

Berdasarkan dari hasil tabel 4.7 berdistribusi normal karna nilai Sig nya 0.976 lebih besar dari 0.05. Maka Ho diterima.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah ada ketidaksamaan variabel dengan residual untuk semua pengamatan, pada model regresi linier membutuhkan uji heterokedastisitas dengan menggunakan aplikasi SPSS v16

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas



SUMBER : SPSS v16

c. Analisis regresi linier sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji peningkatan usaha kecil dan menengah. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Tabel 4.9 Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.042	2.228		4.058	.001
X	.597	.099	.811	6.038	.000

a. Dependent Variable: Y

Peningkatan usaha kecil dan menengah

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 9.042 + 597x$$

Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.657	.639	1.033

a. Predictors: (Constant), X Pengaruh BMT UGT

Nusantara

b. Dependent Variable: Y

Peningkatan Usaha Kecil dan

Menengah

SUMBER : SPSS v16

Berdasarkan dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat nilai koefisien yang merupakan dari hasil R square yaitu $657 \times 100\%$, maka hasil determinasinya yaitu sebesar 657% yang menjelaskan bahwa BMT UGT Nusantara (X) peningkatan usaha kecil dan menengah (Y) yaitu 657 sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karenanya dalam penelitian ini juga ditambahkan uji t disesuaikan dengan tujuan pertama yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas BMT UGT Nusantara (X) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah di Kec. Geger (Y)

Tabel 4.11 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.042	2.228		4.058	.001
X	.597	.099	.811	6.038	.000

a. Dependent Variable: Y

Peningkatan usaha kecil dan

menengah

SUMBER : SPSS v16

Berdasarkan dari hasil tabel uji t diatas dijelaskan bahwa variabel BMT UGT Nusantara terdapat nilai Thitung sebesar 6.038 dari taraf sig 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya BMT UGT Nusantara berpengaruh signifikan Terhadap peningkatan usah kecil dan menengah di Kec. Geger Bangkalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan dalam pannelitian ini peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji T pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} sebesar 6.038 dari taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel BMT UGT Nusantara berpengaruh terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah di Kec. Geger.
2. Berdasarkan dari hasil tabel 4.10 diatas menjelaskan bahwa terdapat nilai koefisien yang merupakan dari hasil R square yaitu $657 \times 100\%$, maka hasil determinasinya yaitu sebesar 657% yang menjelaskan bahwa BMT UGT Nusantara (X) peningkatan usaha kecil dan menengah (Y) yaitu 657 sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Adya. Atep 2006 *Dasar-Dasar Layanan Prima*, cetakan ke –II. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Arifin. Zainul 2005 *Dasar-Dasar Menejemen Bank Syariah*, jakarta: Pustaka Alvabet.
- Andi. Soemitra 2009 *Bank dan Lembaga Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Cahyani. Putri Dwi 2006 *Tingkat Kepuasan Nasabah terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta*, Esensi vol 6.
- Daryanto & Setyobudi. Ismanto 2015 *Konsumen dan Pelayanan Prima*, Bintoro ed. , Yogyakarta : Gava Media.
- Huda. Nurul *et, al.* 2016 *Baitul Mal Wa Tanwil* Jakarta: Amzah.
- Huda. Nurul & Mohamad Heykal 2016 *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Prenada Media Halaman.
- Kasmir, 2006 *Etika Costemer Service*, Jakarta: PT Raja Drafindo Persada.
- _____. 2006 *Manajemen perbankan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Graup
- Kotler Philip dan A.B. Susanto. 2007 *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Ed,I jakarta: Selemba Empat.